

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masalah gizi masih menjadi masalah utama bangsa Indonesia. Selain masalah gizi kurang, Indonesia juga sedang dihadapkan dengan fenomena gizi lebih (obesitas). Berbagai data yang ada menunjukkan kecenderungan prevalensi obesitas yang terus meningkat setiap tahunnya baik di negara maju maupun negara berkembang khususnya obesitas yang terjadi pada dewasa (Kementerian Kesehatan RI, 2018). WHO menyatakan bahwa obesitas adalah penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi (*energy intake*) dengan energi yang digunakan (*energy expenditure*).

Obesitas didefinisikan sebagai suatu kondisi akumulasi lemak yang tidak normal atau berlebihan di jaringan adiposa hingga kadar tertentu sehingga dapat merusak kesehatan. Obesitas tidak hanya sekadar kelebihan berat badan tetapi masuk dalam kategori penyakit (Seidu et al., 2020). Obesitas merupakan ancaman serius bagi pembangunan kesehatan dan pertumbuhan ekonomi nasional karena berkontribusi terhadap beban penyakit yang selanjutnya dapat mempengaruhi kualitas hidup manusia (World Health Organization., 2022).

Seseorang dikatakan *overweight* bila berat badannya 10% sampai dengan 20% berat badan normal, sedangkan seseorang disebut obesitas apabila kelebihan berat badan mencapai lebih 20% dari berat normal (CDC, 2016). Perilaku yang mempengaruhi penambahan berat badan berlebih seperti mengonsumsi makanan dan minuman berkalori tinggi, aktivitas fisik yang kurang, menonton televisi atau

perangkat layar lainnya yang lama, penggunaan obat, dan rutinitas tidur ((Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2017). Praktisi kesehatan menggunakan BMI (*body mass index* atau indeks masa tubuh (IMT) sebagai metode skrining, dan diagnosis klinis obesitas didasarkan pada kelebihan lemak tubuh abnormal yang mengganggu kesehatan. Untuk orang Asia, termasuk Indonesia, IMT pada tingkatan 25 termasuk kategori berat badan berlebih, dan IMT lebih dari 27 dinyatakan sebagai obesitas (James et al., 2011).

Data World Health Organizations (WHO), setidaknya 2,8 juta orang meninggal setiap tahunnya akibat kelebihan berat badan atau obesitas (World Health Organization., 2022). Berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2018 proporsi berat badan lebih dan obesitas pada dewasa >18 tahun mengalami peningkatan dari tahun 2007-2018, pada 2007 status gizi obesitas sebanyak 10,5%, kemudian pada tahun 2013 sebanyak 14,8% dan pada tahun 2018 menjadi 21,8%. Keadaan ini berbanding lurus dengan peningkatan terjadinya penyakit hipertensi, tahun 2018 prevalensi hipertensi sebesar 34,1% yang mana persentase tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2013 yang hanya sebesar 25,8% (Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 1, 2018).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 (Kementerian Kesehatan, 2018), terjadi peningkatan prevalensi obesitas dilihat dari jenis kelamin. Prevalensi obesitas pada wanita ada di angka 44,4%, jauh lebih tinggi daripada pria di angka 26,6%. terjadi peningkatan prevalensi obesitas di Indonesia berdasarkan jenis kelamin dari tahun 2013 hingga 2018. Mulai dari Riset Kesehatan Dasar 2013 prevalensi obesitas pada laki-laki sebesar 19,60% dan pada perempuan sebesar 32,90%,

sedangkan pada Survei Kesehatan Nasional 2016 prevalensi obesitas pada laki-laki sebesar 24,00% dan pada perempuan sebesar 41,60% dan yang terakhir pada Riset Kesehatan Dasar 2018, prevalensi obesitas pada penduduk berjenis kelamin laki-laki sebesar 26,60% dan pada perempuan sebesar 44,40%.

Berdasarkan data Riskesdas 2018, proporsi obesitas pada dewasa yang paling tinggi berdasarkan kategori IMT (indeks massa tubuh) pada penduduk dewasa (umur > 18 tahun) berada di Provinsi Sulawesi Utara dengan presentase sebesar 30,2%, kemudian peringkat 2 adalah Provinsi DKI Jakarta dengan persentase sebesar 29,8% dan peringkat 3 adalah Provinsi Kalimantan Timur dengan persentase obesitas sebesar 28,7%. Sejalan dengan hal tersebut, prevalensi obesitas kategori IMT pada penduduk wanita usia dewasa (> 18 tahun) yang tertinggi di Indonesia berada di Provinsi Sulawesi Utara (37,8%), Kalimantan Timur (37,00%) dan DKI Jakarta (36,6%). Ketiga provinsi tersebut memiliki proporsi obesitas pada dewasa lebih tinggi daripada proporsi obesitas di Indonesia di angka 21,8%.

Begitupula dengan prevalensi obesitas sentral di Indonesia, tiga Provinsi yang memiliki peringkat tertinggi di Indonesia berdasarkan Riskesdas 2018, sama dengan provinsi dengan kejadian obesitas berdasarkan IMT yang tertinggi di Indonesia, yaitu Provinsi Sulawesi Utara dengan prevalensi sebesar 42,5%, kemudian DKI Jakarta 41,9% dan Kalimantan Timur 37,3%, lebih tinggi dibandingkan prevalensi seluruh Indonesia yaitu pada angka 31%. Provinsi Sulawesi Utara berturut-turut menjadi Provinsi dengan prevalensi obesitas pada dewasa yang tertinggi di Indonesia berdasarkan data Riskesdas 2007 (33,2%), Riskesdas 2010 (37,1%), Riskesdas 2013 (24%) dan 2018 (30,2%) (Badan Litbangkes, 2007),(Kementerian Kesehatan RI,

2011),([RISKESDAS], 2013),(Kementerian Kesehatan, 2018). Sementara itu, prevalensi obesitas sentral berdasarkan jenis kelamin, perempuan memiliki prevalensi paling tinggi dibandingkan laki-laki yaitu 46,7% untuk perempuan dan laki-laki sebesar 15,7% (Kementerian Kesehatan, 2018).

Berdasarkan WHO (WHO, 2011), Wanita Usia Subur (WUS) yang berusia antara 20-35 tahun organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik dan sempurna, sementara puncak masa subur dan kualitas telur terbaik wanita berada pada 20-30 tahun. Wanita yang berusia lebih dari 35 tahun, metabolisme sudah berubah. Sementara, *National Health Service* (NHS) ((NHS), 2018) menyatakan bahwa 35 adalah "usia kunci" mengenai batas kesuburan pada wanita. Wanita usia 20-35 merupakan usia sasaran yang paling tepat dalam pencegahan masalah gizi yang merupakan keadaan ketika seseorang menderita ketidakseimbangan asupan gizi yang berlangsung menahun terutama pada wanita usia subur termasuk remaja putri (Supriasa et al., 2012). Maka dari itu, usia wanita dengan rentang 20-35 tahun adalah usia reproduksi sehat.

Secara alami, wanita cenderung memiliki tingkat metabolisme yang lebih rendah daripada pria. Hal ini berarti tubuh wanita menggunakan lebih sedikit kalori (satuan energi) untuk memicu fungsi tubuh agar berfungsi normal, seperti bernapas, berpikir, dan mengalirkan darah. Lalu, kalori yang tersisa disimpan menjadi lemak. Kondisi ini membuat lapisan lemak wanita menjadi lebih tebal dibandingkan pria. Inilah fakta pertama yang menjadi jawaban mengapa wanita lebih susah turun berat badan dibandingkan pria (Dag & Dilbaz, 2015). Risiko terbesar akan dihadapi oleh

individu yang sudah mengalami kegemukan di usia 20 dan obesitas di usia 50 tahun atau meningkat dari tahun ke tahun, yaitu tiga kali lipat (Petrick, 2017).

Wanita memiliki hormon-hormon yang meningkatkan risikonya terkena obesitas. Hormon-hormon yang dimaksud, seperti estrogen misalnya, yang jika jumlahnya terlalu berlebihan menimbulkan selulit, retensi cairan, kelebihan berat badan di pinggang dan paha, serta pembesaran ukuran payudara. Contoh hormon lainnya adalah kortisol, yang diproduksi untuk mengatur respon tubuh terhadap situasi yang menimbulkan stress. Ketika tubuh memproduksi hormon kortisol berlebihan, tubuh menyimpan lemak visceral di sekitar organ dalam. Hal ini yang dapat menyebabkan lemak perut berlebihan. Obesitas pada wanita memiliki risiko lebih besar daripada laki-laki, hal ini dikarenakan jaringan adiposa meningkat lebih tinggi pada wanita (Ross & Catharine, 2014).

Wanita dengan obesitas memiliki kualitas telur atau oosit serta embrio yang lebih buruk dan akibatnya terjadi inflamasi karena tingginya tingkat sitokin, hormon dan metabolit yang beredar dalam darah mereka. Ibu yang memiliki berat badan tidak sehat sebelum kehamilan lebih mungkin untuk memiliki bayi dengan peningkatan risiko menjadi besar. Selain itu, obesitas berisiko tinggi menimbulkan hipertensi dalam kehamilan, kejadian abortus, bayi lahir dengan makrosomia, fase persalinan yang lambat, distosia bahu, dan sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh James et al (James et al., 2011) menyatakan bahwa berat badan berlebihan pada wanita hamil berhubungan dengan pre-eklampsia (Dumais et al., 2016). Pre-eklampsia menyebabkan komplikasi serius, bahkan fatal, bagi ibu maupun bayi. Ibu hamil dengan

pre-eklampsia memiliki pembuluh darah yang tidak berfungsi dengan normal, Akibatnya, aliran darah dapat masuk ke plasenta menjadi terbatas.

Jika pada masa anak-anak sudah menderita obesitas, faktor risiko obesitas dan penyakit mereka ketika dewasa cenderung lebih parah (Bass & Eneli, 2014). Jenis kelamin berperan dalam kejadian obesitas. Menurut (Misnadiarly, 2007) obesitas lebih sering di jumpai pada perempuan di bandingkan dengan laki-laki disebabkan karena pengaruh hormonal pada perempuan terutama setelah kehamilan dan pada saat menopause. Obesitas memiliki efek berbahaya pada tubuh dengan berbagai cara. Orang yang memiliki obesitas cenderung memiliki tekanan darah tinggi dan kolesterol tinggi, yang merupakan faktor risiko penyakit kardiovaskular.

Obesitas paling banyak terjadi pada wanita usia subur karena seringkali terjadi ketidakseimbangan hormon baik pada saat menjelang periode menstruasi maupun pada fase setelah kehamilan (Bauer & Reisch, 2019). Obesitas secara jelas merupakan faktor yang dapat meningkatkan gangguan kesuburan wanita, terutama gangguan pada siklus menstruasi, infertilitas, komplikasi pada kehamilan, dan berbagai masalah kesehatan lainnya (Fontana & Torre, 2016). Untuk itu, peneliti berpendapat bahwa perlu adanya perhatian khusus terhadap wanita usia subur dalam menangani masalah kesehatan, salah satunya adalah obesitas.

Beberapa survei nasional telah dilakukan untuk mengungkapkan epidemiologi obesitas di Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2018 adalah salah satu survei kesehatan tingkat nasional yang terlengkap yang menunjukkan prevalensi obesitas dan obesitas sentral serta parameter seperti gambaran konsumsi, aktivitas fisik, dan karakteristik sosiodemografi yang paling baru. Survey ini adalah survei

nasional yang paling komprehensif yang dilakukan di Indonesia pada milenium ketiga (Harbuwono et al., 2018). Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada wanita usia 20-35 tahun di tiga provinsi dengan proporsi obesitas pada dewasa yang paling tinggi di Indonesia berdasarkan data Riskesdas 2018, yaitu di Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur, sebagai upaya pengendalian obesitas dan penyakit tidak menular yang disebabkan oleh obesitas dikarenakan masih belum diketahui secara pasti faktor determinan apa yang menjadi prediktor dominan penyebab obesitas.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar tahun 2007 hingga 2018, proporsi obesitas pada dewasa (usia > 18 tahun) berturut-turut mengalami peningkatan. Data Riskesdas tahun 2018 memberikan informasi bahwa proporsi obesitas yang paling tinggi berdasarkan kategori IMT (indeks massa tubuh) dan berdasarkan lingkar pinggang sebagai parameter obesitas sentral pada penduduk dewasa (umur > 18 tahun) berada di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Kalimantan Timur. Sejalan dengan hal tersebut, prevalensi obesitas kategori IMT pada penduduk wanita usia subur (> 18 tahun) yang tertinggi di Indonesia berada di Provinsi Sulawesi Utara (37,8%), Kalimantan Timur (37,00%) dan DKI Jakarta (36,6%). Provinsi Sulawesi Utara berturut-turut menjadi Provinsi dengan prevalensi obesitas pada dewasa yang tertinggi di Indonesia berdasarkan data Riskesdas 2007, Riskesdas 2010, Riskesdas 2013 dan Riskesdas 2018. Sementara itu, Provinsi DKI Jakarta dan Kalimantan Timur berada di 5 besar.

Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, proporsi obesitas pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki pada Riskesdas 2007 hingga Riskesdas 2018. Begitu mengkhawatirkan kondisi obesitas di Indonesia, karena obesitas adalah awal dari kejadian penyakit degeneratif maupun gangguan kesehatan yang lain. Wanita pada rentang usia 20-35 tahun merupakan usia reproduksi sehat yang dianjurkan oleh Kemenkes RI, karena merupakan masa reproduksi yang bagus untuk Wanita. Jika seorang wanita mengalami kejadian obesitas, maka akan berisiko terjadinya pre-eklampsia saat kehamilan yang dapat menyebabkan kematian. Ini semua penyebab utamanya adalah karena akumulasi lemak yang dapat menyumbat pembuluh darah sehingga menimbulkan tekanan darah tinggi yang menyebabkan pre-eklampsia.

Berdasarkan teori penelitian yang sudah dilakukan, faktor-faktor yang diduga dapat menyebabkan terjadinya obesitas pada wanita usia subur meliputi kebiasaan konsumsi berisiko, kurang melakukan aktivitas fisik, kondisi stress, kurang tidur dan penggunaan kontrasepsi hormonal pada wanita. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan penelitian yaitu masih belum ada penelitian terbaru yang menyebutkan secara pasti faktor apa yang paling dominan sebagai penyebab terjadinya obesitas pada wanita usia 20-35 tahun dengan memanfaatkan data riset skala nasional yang komprehensif dan terbaru yaitu data Riskesdas 2018. Kemudian, muncul pertanyaan penelitian yaitu : “Faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada wanita usia 20-35 tahun di tiga provinsi dengan proporsi obesitas pada dewasa paling tinggi di Indonesia, yaitu Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur, berdasarkan data Riskesdas 2018”.

### 1.3. Tujuan Penelitian

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor determinan kejadian obesitas pada wanita usia 20-35 tahun yang meliputi faktor sosio-demografik (pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan tempat tinggal), penggunaan kontrasepsi hormonal, kebiasaan makan, kebiasaan merokok, paparan asap rokok, aktivitas fisik, stress dan kualitas tidur di Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur berdasarkan data Riskesdas 2018.

#### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik wanita usia 20-35 tahun yang meliputi faktor sosio-demografik (pendidikan, pekerjaan dan lingkungan tempat tinggal), penggunaan alat kontrasepsi hormonal, kebiasaan makan, kebiasaan merokok dan paparan asap rokok, aktivitas fisik, stress dan kualitas tidur di Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur berdasarkan data Riskesdas 2018,
2. Menganalisis faktor determinan kejadian obesitas pada wanita usia 20-35 tahun yang meliputi lingkungan tempat tinggal (perkotaan dan perdesaan), penggunaan alat kontrasepsi hormonal, kebiasaan makan, kebiasaan merokok dan paparan asap rokok, aktivitas fisik, stress dan kualitas tidur di Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur berdasarkan data Riskesdas 2018,

3. Menganalisis prediktor dominan kejadian obesitas pada wanita usia 20-35 tahun di Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur berdasarkan data Riskesdas 2018.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari serta meningkatkan wawasan dan keterampilan pengolahan dan analisis data dan menuangkan dalam bentuk karya ilmiah.
2. Bagi pemerintah (Kementerian Kesehatan dan Instansi terkait), dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang efektif dan efisien sebagai tindakan preventif dan kuratif terhadap masalah kegemukan pada perempuan sehingga dapat menekan biaya penanggulangan masalah kesehatan.
3. Bagi masyarakat umum, dapat memberikan pemahaman mengenai besar masalah kegemukan dan pentingnya gaya hidup sehat, terutama aktivitas fisik bagi peningkatan kesehatan.
4. Bagi peneliti lain, dapat memberikan informasi mengenai prevalensi dan penyebab kegemukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
5. Bagi institusi pendidikan, mendukung untuk menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan.

#### **1.5. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas 2018 yang belum pernah dimanfaatkan sebelumnya. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat untuk

mengetahui karakteristik obesitas pada wanita usia subur, sedangkan analisis bivariat menggunakan analisis korelasi dan analisis *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% serta analisis multivariat menggunakan regresi logistik. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap angka kejadian obesitas pada wanita usia subur (WUS) disajikan dalam Tabel 1.1.

**Tabel 1. 1. Penelitian yang Berkaitan dengan Kejadian Obesitas pada Wanita**

**Usia Subur**

| No | Judul/Peneliti/Lokasi/Tahun/Jurnal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Desain/Variabel                                                                                                                                                                                           | Hasil                                                                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Obesitas Pada Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmas Di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado/ Mulyana Hasan, Nelly Mayulu, Shirley E.S Kawengian/Manado Sulawesi Utara/2013/ Jurnal e-Biomedik (e-BM), Volume 1, Nomor 2, Juli 2013, hlm. 946-950                                                                                       | Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan Cross sectional/Variabel bebasnya aktivitas fisik dan variabel terikatnya obesitas.                                    | tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan obesitas pada wanita usia subur (WUS) peserta Jamkesmas di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado.                                       |
| 2  | Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Sentral Pada Wanita Usia 15-44 Tahun Di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2017/Ayu Savitri/Jakarta Selatan/2017/Tesis Peminatan Gizi Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta | Desain studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional/Variabel terikat berupa lingkaran pinggang, variabel bebas berupa konsumsi asupan energi, karbohidrat, protein, lemak, dan serat. | Faktor-faktor yang signifikan dan erat hubungannya dengan obesitas sentral adalah asupan serat, umur; asupan energi; asupan lemak; asupan karbohidrat; riwayat obesitas pada keluarga dan pekerjaan |
| 3  | Determinan Kejadian Overweight pada Wanita Usia Subur di Kota Jambi/M. Dody Izhar/Kota Jambi/Jurnal Ilmiah                                                                                                                                                                                                                                                                         | Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan                                                                                                                                                  | Determinan kejadian overweight pada                                                                                                                                                                 |

|   |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Universitas Batanghari Jambi, 20(2), Juli 2020, 410-417                                                                                                                                                                                   | menggunakan rancangan cross sectional/Variabel : Instrumen pengukuran status gizi (overweight) dengan indikator IMT, pola makan aktivitas fisik , pemakaian alat kontrasepsi dan riwayat overweight keluarga                                                                  | wanita usia subur disebabkan oleh pola makan yang buruk dan tidak dipengaruhi oleh aktivitas fisik, riwayat keluarga dan penggunaan alat kontrasepsi.                                                                                            |
| 4 | Obesity and central obesity in Indonesia: evidence from a national health survey/Dante S. Harbuwono, Laurentius A. Pramono, Em Yunir, Imam Subekti/33 provinsi di Indonesia/2018/ Medical Journal of Indonesia, Vol. 27, No. 2, June 2018 | Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan Cross sectional/ Variabel Terikat : responden obesitas dan BB normal, variabel bebas : karakteristik sosiodemografi, pola konsumsi dan kebiasaan merokok, serta keluhan penyakit komorbid. | Obesitas dan obesitas sentral berhubungan dengan risiko diabetes dan hipertensi.                                                                                                                                                                 |
| 5 | Trends in the Prevalence of Overweight and Obesity Among Women of Reproductive Age/Kinnunen, Tarja I., Bastola, Kalpana, Neupane, Subas/Nepal/2021/ Journal of Nepal Health Research Council (2021), Vol.19, Issue 2                      | Desain penelitian menggunakan Cross Sectional dari survei demografi dan kesehatan di Nepal/ Berat badan dan tinggi badan diukur oleh instruktur terlatih.                                                                                                                     | Usia 30 hingga 49 tahun, indeks kekayaan yang lebih tinggi, paritas 1 hingga 3 dan pendidikan dikaitkan dengan prevalensi kelebihan berat badan dan obesitas yang lebih tinggi, sedangkan hubungan antara daerah tempat tinggal (perkotaan/perde |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | saan) dan prevalensi kelebihan berat badan atau obesitas tidak signifikan secara statistik.                                                                                                                                                                                          |
| 6 | Risk factors for overweight and obesity among women of reproductive age in Dar es Salaam, Tanzania/ Dominic Mosha, Heavenlight A. Paulo, Mary Mwanyika-Sando, Innocent B. Mboya, Isabel Madzorera, Germana H. Leyna, Sia E. Msuya, Till W. Bärnighausen, Japhet Killewo and Wafaie W. Fawzi/ Dar es Salaam, Tanzania/2021/ Mendeley, BMC Nutrition (2021) 7:37 | Desain penelitian cross-sectional/ Variabel terikat berupa wanita usia subur yang tergolong overweight dan obesitas dengan nilai 1 dan WUS dengan BB normal diberi kode 0                                                                                                                                   | Gaya hidup (aktivitas fisik rendah dan asupan gula tinggi), usia, status kekayaan, pekerjaan informal dan status perkawinan dikaitkan dengan peningkatan risiko kelebihan berat badan/obesitas, sementara konsumsi ikan dan unggas protein dikaitkan dengan risiko yang lebih rendah |
| 7 | Overweight and obesity among women of reproductive age in Mali: what are the determinants? /Abdul-Aziz Seidu, Bright Opoku Ahinkorah, Ebenezer Agbaglod and Albert Apotele Nyaabaa/Mali/2020/Mendeley, International Health 2020; 0:1–8                                                                                                                        | Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan Cross sectional/Variabel terikat yaitu IMT = $25,0 \text{ kg/m}^2$ , sedangkan variabel bebas meliputi umur, status perkawinan, tingkat pendidikan, agama, pekerjaan, status kekayaan, tempat tinggal, wilayah, paritas, | Faktor determinan kejadian obesitas pada wanita usia subur yaitu usia, sudah pernah menikah, pendidikan, kondisi perekonomian, kebiasaan menonton televisi, dan mereka yang tinggal di wilayah perkotaan.                                                                            |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | jumlah orang dalam rumah tangga dan frekuensi menonton televisi                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 8  | Faktor – Faktor Yang Berhubungan Kejadian Obesitas Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Wilayah Kerja Puskesmas LepoLepo/Apriyanti/Sulawesi Utara/2020/ Midwifery journal Vol. 5 No. 1 Januari 2020, Hal. 5-8                                                                                                                                                                                                          | Jenis Penelitian Yang di gunakan adalah <i>kuantitatif</i> , dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> / Variabel terikat : kejadian obesitas, variabel bebas : penggunaan kontrasepsi hormonal dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal | ada hubungan yang bermakna antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian obesitas.<br><br>Terdapat hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi dengan kejadian obesitas.<br><br>terdapat hubungan antara pola makan dengan obesitas koefisien phi 0,62 (kuat) |
| 9  | Prevalence and associated factors of underweight, overweight and obesity among women of reproductive age group in the Maldives: Evidence from a nationally representative study/ Mohammad Rashidul Hashan, Md Fazla Rabbi, Shams Shabab Haider, Rajat Das Gupta/Maldives/2020/ PLOSONE   <a href="https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241621">https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241621</a> October 29, 2020 | Cross sectional/ Variabel hasil penelitian adalah BMI peserta, yang menunjukkan status nutrisi nasional                                                                                                                                       | Peningkatan usia, status perkawinan dan memiliki lebih dari tiga anak ditemukan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kelebihan berat badan dan obesitas.                                                                                                   |
| 10 | Analisis Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Obesitas dan Hiperkolesterolemia di Puskesmas Pal III Pontianak/ Annisa Mutia Yusran, Nurmainah, Mohamad Andrie/2022/ Jurnal Pharmascience, Vol. 9, No. 1, Februari 2022, hal: 132-140                                                                                                                                                                   | Analitik cross sectional/ Metode pengumpulan data menggunakan rekam medis akseptor pengguna kontrasepsi hormonal periode                                                                                                                      | Hasil analisis jenis kontrasepsi hormonal menunjukkan bahwa persentase akseptor                                                                                                                                                                                        |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Januari- Juni 2020. Pengukuran kadar kolesterol pada akseptor dilakukan dengan menggunakan alat Easy Touch® GCU dengan pengambilan sampel sebanyak satu kali.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <p>pengguna kontrasepsi hormonal yang mengalami obesitas untuk pil KB sebanyak 17,5%, dan suntik sebanyak 32,5%.</p>                     |
| 11 | <p>Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Dengan Peningkatan Berat Badan di BPS Sunarsih Ngajum Kabupaten Malang/ Nurya Viandika, Nurfitriya Dara Latuconsina/2017/ Jurnal Health Care Media , Vol 3 No 2 (2017):</p>                                                       | <p>Desain penelitian ini adalah Cross Sectional/ Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan KB hormonal (pil, suntik, implan). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan berat badan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>ada hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi hormonal dengan kejadian peningkatan berat badan di BPS Sunarsih. Amd. Keb Ngajum</p> |
| 12 | <p>Faktor Risiko Obesitas pada Orang Dewasa Urban dan Rural/ Nurzakiah, Endang Achadi, Ratu Ayu Dewi Sartika/ daerah <i>urban</i> (Kecamatan Mekar Jaya) dan <i>rural</i> (Kecamatan Sawangan) di Kota Depok./2010/ Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol.5, Issue 1, 2010</p> | <p>Desain penelitian ini adalah <i>cross sectional</i> Data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah karakteristik individu (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat pengeluaran, pengetahuan gizi dan tempat tinggal) dan perilaku (asupan zat gizi, kebiasaan konsumsi <i>fast food</i>, kebiasaan olah raga dan merokok). Data lainnya adalah pengukuran berat dan tinggi badan serta PLT (Persen Lemak Tubuh). Data sekunder meliputi data karakteristik wilayah mulai tingkat</p> | <p>Faktor risiko obesitas yang paling dominan adalah tempat tinggal dan asupan karbohidrat.</p>                                          |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | kotamadya sampai tingkat RW (demografi dan kependudukan).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 13 | Faktor Risiko Obesitas Sentral Pada Orang Dewasa Di DKI Jakarta: Analisis Lanjut Data RISKESDAS 2007/ Elya Sugianti; Hardinsyah dan Nurfi Afriansyah/ Kampus IPB Dramaga Bogor, Jawa Barat./2009/ Jurnal Gizi Indonesia, Vol.32, Issue 2, 2009                                                                                                                        | Desain penelitian adalah <i>crosssectional</i> berskala nasional bersifat deskriptif/ Variabel bebas yang diuji adalah variabel umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, pengeluaran per kapita, besar keluarga, tipe wilayah, kebiasaan merokok, aktivitas fisik berat, konsumsi minuman beralkohol, konsumsi sayuran dan buah, konsumsi makanan manis dan berlemak, dan kondisi mental emosional. Sementara variabel terikat adalah obesitas sentral. | Faktor risiko obesitas sentral di DKI Jakarta adalah perempuan berumur $\geq 35$ tahun; berstatus kawin, cerai, ibu rumah tangga; pegawai BUMN/swasta; wiraswasta/ pedagang/jasa; pengeluaran per kapita kuintil ke-5, pernah merokok, mengonsumsi makanan berlemak, dan kondisi mental emosional terganggu. Sementara konsumsi makanan manis merupakan faktor risiko yang dapat menurunkan kejadian obesitas sentral. Faktor risiko yang paling dominan daerah perut. |
| 14 | Literature Review : Faktor Risiko Penyebab Obesitas/ Siwi Kurnia Saraswati1, Faikha Dhista Rahmaningrum1, M Naufal Zidane Pahsya, Nadhila Paramitha, Arum Wulansari, Alfandira Rossa Ristantya, Beatrix Magdalena Sinabutar, Vina Estetika Pakpahan, Nurhasmadiar Nandini/ Puskesmas Kebondalem, Banjardawa, Kabunan, Jebed, Petarukan, Klareyan, Losari, Purwoharjo, | Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode <i>Literature review</i> / Hasil penelitian berupa artikel penelitian primer.                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas terdiri dari faktor lingkungan yaitu aktivitas fisik hanya sebagai trend dan pilihan makanan yang beragam, faktor                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Sarwodadi, Rowosari dan Mojo/2021/<br>Jurnal Media Kesehatan Masyarakat<br>Indonesia 20(1), 2021                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                     | pelayanan kesehatan yaitu pengaruh penyuluhan, faktor genetik yaitu usia, jenis kelamin, <i>parental fatness</i> , mutase gen, dan faktor perilaku yaitu pola makan dan kurangnya aktivitas fisik.                                   |
| 15 | Pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi seimbang terhadap status gizi lebih pada pegawai Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso Jakarta Utara/ Farida Agustin, Adhila Fayasari, Gusti Kumala Dewi/ Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Prof. Dr. Sulianti Saroso Jakarta Utara/2018/ Jurnal Ilmu Gizi Indonesia, Vol.1, Issue 2, 2018 | Penelitian ini menggunakan desain <i>cross-sectional</i> dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> / Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi seimbang. | Tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap status gizi lebih. Terdapat kecenderungan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku pada kelompok obesitas lebih baik daripada kelompok <i>overweight</i> . |

Beberapa hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah:

1. Menggunakan subjek penelitian wanita usia reproduksi sehat dengan rentang usia 20-35 tahun di tiga provinsi dengan proporsi kejadian obesitas dan obesitas sentral pada dewasa yang paling tinggi di Indonesia berdasarkan data Risesdas 2018, yaitu Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur,

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan kejadian obesitas dan obesitas sentral pada wanita usia 20-35 tahun di Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur,
3. Penelitian ini menggunakan parameter yang berhubungan dengan kejadian obesitas yang terdapat dalam kuesioner Riskesdas 2018, seperti gambaran konsumsi, aktivitas fisik, dan karakteristik sosio-demografi yang paling baru dan lengkap. Survei ini adalah survei kesehatan tingkat nasional yang paling komprehensif yang dilakukan di Indonesia,
4. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prediktor dominan yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada wanita usia 20-35 tahun di Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur,
5. Desain penelitian menggunakan desain potong lintang (*cross sectional*) dengan variabel terikat berupa variabel Indeks Massa Tubuh (IMT) dari hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan responden serta lingkar pinggang sebagai parameter obesitas sentral, dan variabel bebas berupa stres, kualitas tidur, penggunaan kontrasepsi hormonal, kebiasaan merokok dan paparan asap rokok, kebiasaan konsumsi responden sehari-hari dan aktivitas fisik responden sehari-hari.

## **1.6. Ruang Lingkup**

### **1.6.1. Ruang lingkup Waktu**

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun

waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang paling baru yang dilakukan pada Bulan Juni-Juli Tahun 2018. Riset Kesehatan Dasar rutin dilakukan setiap 5 tahun sekali, dimulai pada Riskesdas 2007, Riskesdas 2010, Riskesdas 2013 dan yang terakhir paling baru adalah Riskesdas 2018.

#### **1.6.2. Ruang Lingkup Tempat**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, peneliti mengambil lokasi di Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur karena memiliki prevalensi kejadian obesitas tertinggi di Indonesia berdasarkan Laporan Nasional Riskesdas 2018.

#### **1.6.3. Ruang Lingkup Materi**

Unit penelitian yang akan dianalisis adalah wanita usia reproduksi sehat dengan rentang usia 20-35 tahun berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2018 (RISKESDAS 2018) di Provinsi Sulawesi Utara, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur. Usia wanita dalam rentang 20-35 tahun merupakan usia reproduksi yang baik, karena pada fase tersebut, metabolisme seorang wanita dikatakan sebagai usia produktifitas yang sehat. Selain batasan penelitian

tersebut, penelitian ini tidak membahas obesitas yang disebabkan oleh faktor genetik, karena data riskesdas 2018 tidak mencakup variabel genetik.

Data sekunder Riskesdas 2018 diperoleh dari hasil wawancara pada hari tersebut. Kebiasaan makan setiap individu dapat diketahui dengan menggunakan metode pengukuran 24 jam. Variabel yang akan dianalisis meliputi karakteristik sosio-demografi, stress, kualitas tidur, penggunaan alat kontrasepsi hormonal, kebiasaan merokok dan paparan asap rokok dan kebiasaan konsumsi makanan dan minuman sehari-hari serta aktifitas fisik yang dilakukan sehari-hari.

